

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih di MTsN 6 Tulungagung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan komputer di MTsN 6 Tulungagung berjalan cukup baik.

Guru fiqih mampu mengoperasikan komputer dalam proses pembelajaran fiqih. Pembuatan PPT adalah bentuk kreatifitas guru untuk menyampaikan materi pada siswa. Selain itu, Pemutaran video menjadi hal menarik yang disajikan guru untuk memberikan warna baru dalam pembelajaran. Video yang guru sajikan yaitu video yang menyangkut materi untuk memberikan penguatan terhadap materi itu. Guru mendapatkannya dari browsing kemudian dipilih video yang paling sesuai dan cocok pada materi yang diajarkan.

Kualitas pembelajaran fiqih dengan memanfaatkan komputer di MTsN 6 Tulungagung dapat dicapai dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Lingkungan fisik di kelas 7 A dan 8 A dikelola cukup baik untuk mendukung pembelajaran. Kelasnya bersih, nyaman, dan pada dinding kelas ditemplei pesan positif atau quote yang dapat memotivasi siswa.

- b. Suasana pembelajaran fikih sangat kondusif. Guru fikih dapat menguasai situasi belajar siswa dan mampu menguasai dinamika kelas yang dihuni oleh berbagai sifat dan watak siswa.
- c. Guru fikih mampu menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dengan menggunakan media komputer dan siswa merespon dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
- d. Guru fikih menyampaikan materi secara sistematis. Dibuktikan dengan memperlihatkan secara utuh kaitan antara tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, proses pembelajaran dan evaluasi yang akan digunakan.
- e. Guru fikih mampu menyajikan materi dengan bijaksana. Dibuktikan dengan memberikan materi sesuai dengan jenjangnya. Selain itu, guru tidak membedakan status sosial para siswa bahkan mereka sudah dianggap anaknya sendiri.
- f. Guru fikih mampu membuat pembelajaran sesuai dengan kenyataan di kehidupan. Dibuktikan dengan menampilkan video melalui komputer tentang materi yang belum ada di buku.
- g. Ada penilaian diagnostik dari guru fikih. Dibuktikan dengan adanya ulangan harian dan semester. Bagi siswa yang nilainya belum mencapai kkm, maka diadakan remedial.
- h. Siswa kelas 7 dan 8 A memiliki kebiasaan menulis materi yang disampaikan guru fikih meskipun hanya beberapa siswa saja.

- i. Pembelajaran fikih berlangsung dengan proses yang dapat diterima secara rasional. Dibuktikan dengan penjelasan guru fikih tentang tidak diwajibkannya shalat jum'at bagi perempuan ialah sebagai upaya menjaga fitnah. Sebab fitnah akan mudah muncul bila laki-laki dan perempuan berkumpul di satu tempat tertentu.
 - j. Pembelajaran fikih pada kelas 7 A dan 8 A sudah menggunakan media berbasis komputer. Guru fikih menyampaikan pelajaran dengan menggunakan inovasi baru yaitu dengan membuat power point ataupun memutar video yang sesuai dengan materi untuk menambah semangat dan motivasi belajar siswa. Penggunaan komputer sebagai media dalam pembelajaran fikih ini bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami pelajaran agama.
2. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung berjalan dengan baik, antara guru dan siswa dapat saling berinteraksi baik diluar jam sekolah maupun pada jam sekolah. Guru memanfaatkan internet untuk pemberian tugas ke siswa berupa browsing mencari materi tambahan dari apa yang telah dipelajari atau mengacu pada modul, kemudian siswa mengumpulkan tugas itu dan timbal baliknya guru mengoreksi tugas tersebut kemudian memberikan pengarahan atau pembenahan pada tugas siswa yang kurang sesuai.

Kualitas pembelajaran fikih dengan memanfaatkan komputer di MTsN 6 Tulungagung dapat dicapai dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Lingkungan fisik di kelas 7 A dan 8 A dikelola cukup baik untuk mendukung pembelajaran. Kelasnya bersih, nyaman, dan pada dinding kelas ditempel pesan positif atau quote yang dapat memotivasi siswa.
- b. Suasana pembelajaran fikih sangat kondusif. Guru fikih dapat menguasai situasi belajar siswa dan mampu menguasai dinamika kelas yang dihuni oleh berbagai sifat dan watak siswa.
- c. Guru fikih mampu menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dengan menggunakan media komputer dan siswa merespon dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
- d. Guru fikih menyampaikan materi secara sistematis. Dibuktikan dengan memperlihatkan secara utuh kaitan antara tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, proses pembelajaran dan evaluasi yang akan digunakan.
- e. Guru fikih mampu menyajikan materi dengan bijaksana. Dibuktikan dengan memberikan materi sesuai dengan jenjangnya. Selain itu, guru tidak membedakan status sosial para siswa bahkan mereka sudah dianggap anaknya sendiri.
- f. Guru fikih mampu membuat pembelajaran sesuai dengan kenyataan di kehidupan. Dibuktikan dengan menampilkan video melalui komputer tentang materi yang belum ada di buku.

- g. Ada penilaian diagnostik dari guru fikih. Dibuktikan dengan adanya ulangan harian dan semester. Bagi siswa yang nilainya belum mencapai kkm, maka diadakan remedial.
 - h. Siswa kelas 7 dan 8 A memiliki kebiasaan menulis materi yang disampaikan guru fikih meskipun hanya beberapa siswa saja.
 - i. Pembelajaran fikih berlangsung dengan proses yang dapat diterima secara rasional. Dibuktikan dengan penjelasan guru fikih tentang tidak diwajibkannya shalat jum'at bagi perempuan ialah sebagai upaya menjaga fitnah. Sebab fitnah akan mudah muncul bila laki-laki dan perempuan berkumpul di satu tempat tertentu.
 - j. Pembelajaran fikih pada kelas 7 A dan 8 A sudah menggunakan media berbasis internet. Guru fikih menyampaikan pelajaran dengan menggunakan inovasi baru yaitu dengan membuat power point ataupun memutar video yang sesuai dengan materi untuk menambah semangat dan motivasi belajar siswa. Penggunaan internet sebagai media dalam pembelajaran fikih ini bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami serta menambah wawasan pelajaran agama.
3. Kelebihan pemanfaatan komputer dan internet di MTsN 6 Tulungagung diantaranya yaitu: pembelajaran dikelas lebih kondusif, suasana kelas akan menjadi aktif ketika guru memutar video tentang materi yang

diajarkan dan siswa antusias untuk memperhatikannya, guru akan merasa lebih terbantu dengan adanya pemanfaatan komputer dan internet ini karena tidak harus sulit-sulit menyampaikan materi pembelajaran yang dapat dibantu dengan pemutaran video, ketika pemberian tugas dengan internet itu bisa mengefesiensikan waktu KBM karena interaksi guru dan siswa bisa dilakukan diluar jam pelajaran. Sedangkan kelemahan yang ditemukan ketika pemanfaatan komputer dan internet di MTsN 6 Tulungagung diantaranya yaitu: masalah biaya yang besar karena membutuhkan pengadaan perlengkapan yang banyak, membutuhkan waktu yang sedikit lama karena ketika guru menerapkan pemanfaatan komputer pada kelas reguler harus membawa LCD sendiri dan menghubungkannya ke laptop, dan kurangnya perhatian siswa pada pelajaran ketika mereka sudah jenuh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil dari penelitian ini mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung. Pada bagian ini rekomendasi yang bisa dikemukakan oleh peneliti adalah :

1. Pihak sekolah hendaknya mampu memberikan dukungan dalam penyediaan sarana dan prasarana dengan maksimal sebagai penunjang proses belajar menggunakan media berbasis komputer.
2. Bagi guru yang sudah terbiasa menggunakan media tentunya tidak menomorsatukan media tetapi juga harus menggunakan metode yang tepat.
3. Sebaiknya ada pelatihan khusus bagi para guru untuk mengetahui penggunaan operasional komputer dan internet sebagai media pendukung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.